

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No 43 tahun 2019, Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk meningkatkan kesehatan selain upaya yang dilakukan oleh diri sendiri dalam menjaga kesehatan, dibutuhkan juga adanya upaya yang menunjang pelayanan kesehatan lainnya seperti posyandu, puskesmas, apotek, rumah sakit, dan lainnya guna meningkatkan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Salah satu sarana kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat untuk kepentingan kesehatan adalah Puskesmas. Puskesmas merupakan sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan untuk kepentingan masyarakat serta dimanfaatkan untuk pendidikan dan penelitian. Puskesmas sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat harus mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik yang berorientasi langsung dalam proses penggunaan obat pada pasien. Selain menyediakan dan menyalurkan obat serta perbekalan farmasi, apotek juga merupakan sarana penyampaian informasi mengenai obat atau persediaan

farmasi secara baik dan tepat. Sehingga dapat tercapai peningkatan kesehatan masyarakat yang optimal dan mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun merealisasikan program pendidikan yang telah digariskan pada kurikulum jurusan Farmasi agar setiap mahasiswa sebagai calon Ahli Madya Farmasi untuk menambah pengetahuan serta mengenal lebih jauh kegiatan kefarmasian dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan khususnya pada bidang farmasi di Puskesmas. Hal tersebut mencakup pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan, pelayanan langsung kepada pasien sampai dengan pengendalian semua perbekalan kesehatan yang beredar dan digunakan di Puskesmas.

Mengingat besarnya tanggung jawab tenaga kefarmasian, maka tidaklah cukup bagi mahasiswa apabila hanya menerima ilmu secara teori saja sehingga diperlukan praktik secara langsung di lapangan. Dengan kegiatan Prkatik Kerja lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa akan mendapatkan manfaat untuk mengetahui kegiatan pengelolaan obat dengan menerapkan pengetahuan teoritis dalam praktik kerja secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mengetahui peran dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang Tenaga Teknis Kefarmasian yang profesional.

## **B. Tujuan PKL Puskesmas**

Tujuan PKL meliputi :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas
2. Membekali mahasiswa agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di puskesmas
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dan mempelajari pengelolaan di puskesmas
4. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja
5. Memberikan gambaran nyata tentang pekerjaan kefarmasian di puskesmas

## **C. Manfaat atau Hasil yang Diharapkan**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa dan pemahaman dalam dunia kerja
- b. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Puskesmas
- c. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan dunia kerja yang sesungguhnya

### **Bagi Program Studi**

- a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya khususnya untuk mengevaluasi mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL

- b. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL

Bagi Puskesmas Tempat PKL

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan evaluasi yang telah dilakukan mahasiswa mahasiswa selama melakukan PKL

#### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL**

##### **1. Waktu Pelaksanaan PKL**

Praktek kerja lapangan Puskesmas dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 9 Februari 2024. Dengan jadwal dalam satu minggu 6 hari kerja yaitu pagi pukul : 07.00 – 12.00 WIB.

##### **2. Tempat Pelaksanaan PKL**

Tempat pelaksanaan PKL Puskesmas ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Jiwan yang beralamat di jalan Raya Solo No. 85 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.